

Permasalahan fatwa majelis ulama Indonesia tentang syiah: telaah kritis melalui maqāṣid syarī'ah Jasser Auda = The issue of the Ulama Council's fatwa on Indonesia Shia: critical analysis through maqāṣid syarī'ah Jasser Auda

Naufal Syahrin Wibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20469188&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Studi skripsi ini membahas tentang fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang aliran pemikiran Syiah. Penelitian ini menggunakan teori maqāṣid syarī'ah yang dirumuskan oleh Jasser Auda dalam mengeksplorasi masalah-masalah yang terkandung dalam fatwa MUI tentang Syiah. Maqāṣid syarī'ah yang diformulasikan oleh Jasser Auda bukanlah suatu hal yang baru. Jasser Auda merekonstruksi maqāṣid syarī'ah melalui integrasi antara ushul fiqh dengan teori sistem. Rekonstruksi kemudian menghasilkan enam prinsip yang harus dipertimbangkan untuk hukum Islam dapat menekankan sisi maqāṣid syarī'ah. Keenam prinsip itu adalah hirarki kognitif, holistik, berpikiran terbuka, saling terkait, multidimensi dan bermakna. Belajar melalui maqāṣid syarī'ah menunjukkan bahwa fatwa MUI tentang Syiah sedang berlangsung tahap epistemologi. Epistemologi berkaitan dengan fundamental penetapan fatwa MUI, yaitu sumber hukum dan metode penentuan fatwa. Masalahnya adalah bahwa MUI cenderung menggunakan sudut pandang yang madhhab-sentris, sudut pandang yang hanya merujuk di satu sekolah tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa maqāṣid syarī'ah tidak hanya berperan dalam pemeriksaan, tetapi juga berperan penting dalam merekonstruksi penentuan dasar fatwa MUI tentang Syiah.

<hr>

ABSTRACT

this thesis study discusses about the fatwa issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) on the flow of Shia thought. This research using the maqāṣid syarī'ah theory formulated by Jasser Auda in exploring the issues contained in the MUI fatwa on Shias. Maqāṣid syarī'ah formulated by Jasser Auda is not a thing the new one. Jasser Auda reconstructed maqāṣid syarī'ah through integration between ushul fiqh with system theory. Reconstruction then produce six principles that must be considered for the law Islam can emphasize the maqāṣid syarī'ah side. The six principles is a cognitive, holistic, open-minded, interrelated hierarchy,

multidimensional and meaningful. Learn through maqāṣid syarī'ah shows that the MUI fatwa issue about Shias is ongoing epistemology stage. Epistemology deals with the fundamentals the determination of the MUI fatwa, namely the source of the law and the method of determining the fatwa. The problem is that MUI tend to use the point of view the madhhab-centric, point of view that simply refers in one particular school. The results of this study indicate that maqāṣid syarī'ah not only plays a role in checking, but also was instrumental in reconstructing the basic determinations of MUI's fatwa on Shias.